

**PERAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI  
KELOMPOK WANITA TANI (KWT) BERBASIS SUMBER  
DAYA LOKAL TERHADAP KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF  
EKONOMI SYARIAH**

**(Studi Pada Kampung Banjar Agung Mataram Kec. Seputih  
Mataram, Kab. Lampung Tengah)**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat  
–Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**Oleh :**

**ERWANTO**

**NPM : 1551010179**

**Pembimbing 1 : Any Eliza, S.E.,M.Ak.**

**Pembimbing 2 : Dimas Pratomo,S.S.I.,M.E**



**Program Studi : Ekonomi Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1443 H / 2022 M**

## ABSTRAK

Pertanian merupakan sektor yang diunggulkan karena mata pencaharian penduduk Inonesia sebagian besar petani. Kampung Banjar Agung Mataram, Kecamatan Seputih Mataram merupakan suatu kampung yang penduduknya bekerja sebagai petani dan buruh tani. Namun seiring berkembangnya zaman, tekhnologi tentunya juga akan ikut berkembang. Sudah banyak mesin-mesin yang bergerak disektor pertanian untuk mempermudah petani dalam menggarap lahan pertaniannya. Penggarapan lahan pertanian yang sebelumnya digarap petani menggunakan tenaga para buruh tani akan digantikan oleh tenaga mesin. Walau belum semua petani menggunakan mesin, tetapi ini sangat berpengaruh terhadap pekerjaan para buruh tani. Sebelumnya para buruh tani bekerja setiap hari, tetapi karna adanya mesin tersebut otomatis para petani tidak banyak menggunakan tenaga buruh tani lagi, maka kesempatan kerja para buruh tani akan berkurang secara signifikan. Kelompok wanita tani (KWT) yang berada di Kampung Banjar Agung Mataram, Kecamatan Seputih Mataram, Kabupaten lampung Tengah ini mencoba meningkatkan perekonomian masyarakat di kampung tersebut, dengan cara memanfaatkan sumber daya lokal yang ada di daerah tersebut. Disini subjek merupakan motor penggerak, dan bukan penerima manfaat atau objek saja. Dalam hal ini masyarakat akan belajar memanfaatkan sumber daya yang ada di daerah sekitarnya atau yang disebut sumberdaya lokal. Sumber daya lokal yang ada di kampung Banjar agung mataram dalam sektor pertanian sebenarnya masih banyak yang memerlukan tindak lanjut pengolahan agar hasil pertanian dikampung tersebut tidak dijual dalam wujud bahan mentah, dengan begitu para anggota kelompok tersebut akan menuai hasil dari produk yang mereka ciptakan melalui pembelajaran-pembelajaran yang mereka dapatkan di KWT. Hal ini diharapkan bisa menjadi pengentas kemiskinan dan menjadikan masyarakat di kampung Banjar Agung Mataram menjadi lebih Sejahtera

Rumusan masalah ini adalah Bagaimana peran pemberdayaan yang dilakukan pengurus kelompok wanita tani (KWT) terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi syariah study kasus di kampung Banjar Agung Mataram, Kecamatan Seputih Mataram, Kabupaten Lampung Tengah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana peran pemberdayaan yang dilakukan

pengurus kelompok wanita tani (KWT) terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi syariah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif penelitian ini termasuk penelitian lapangan. Sumber data terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota KWT yaitu 129 orang, dan Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* yaitu sampel yang dipilih dengan cermat sehingga relevan dengan design penelitian, sampel dalam penelitian ini adalah pengurus dan anggota KWT yang sudah memiliki usaha sendiri 32 orang . Teknik pengumpulan data menggunakan metode analisis data yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian peran pemberdayaan masyarakat melalui kelompok wanita tani (KWT) berbasis sumber daya lokal terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi syariah pada Kampung Banjar Agung Mataram Kec. Seputih Mataram, Kab. Lampung Tengah adalah peran pemberdayaan yang dilakukan pengurus kelompok wanita tani (KWT) sudah sesuai dengan program pemberdayaan yang mana produksi sudah berjalan secara efektif dan efisien sehingga pendapatan para wanita tani meningkat. Sedangkan Menurut prespektif ekonomi Islam tentang peran pemberdayaan yang dilakukan pengurus kelompok wanita tani (KWT) di kampung Banjar Agung Mataram, Kecamatan Seputih Mataram, Kabupaten Lampung Tengah merupakan sebuah pembelajaran kepada masyarakat agar mereka dapat mencapai kehidupan yang lebih baik. Dengan hal ini maka setiap wanita tani sudah dapat berusaha merubah dirinya menjadi wanita tani yang lebih maju dan dapat memanfaatkan sumber daya yang ada. Dan dilihat dari prinsip-prinsip ekonomi Islam program kelompok wanita tani (KWT) dalam hal ini telah berjalan berdasarkan (1) prinsip tauhid dimana Pengurus selalu mengingatkan para anggotanya untuk selalu menjaga ibadahnya, terutama sholat. Para pengurus dan anggota juga aktif dalam kegiatan pengajian rutin yang dilakukan setiap satu minggu sekali, tepatnya di hari jumat setelah sholat dzuhur. (2) Prinsip bekerja atau produktifitas, adanya pemberdayaan melalui KWT ini dapat meningkatkan prinsip bekerja yang baik dan produktifitas. Para pengurus KWT terus menerus memberikan pengarahan ke anggotanya pentingnya perilaku dalam bekerja dan tentang bagaimana cara agar dapat meningkatkan produktifitas hasil produksi sesuai dengan apa yang sudah para anggota lakukan dan berdampak positif pada usaha dan dapat meningkatkan produktifitas. (3) prinsip tolong menolong (ta'awun)

juga telah dilakukan oleh pengurus dan anggota KWT. Mereka saling tolong menolong, bertukar pikiran, pengalaman dan saling mensupport satu sama lain untuk bersama-sama meningkatkan perekonomian mereka. Berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi diatas dapat dilihat bahwa ke tiga prinsip ekonomi diatas telah sesuai dengan apa yang dilakukan pada KWT Kampung Banjar Agung Mataram, dalam pelaksanaan program pemberdayaan yang telah dilakukan bahwa masyarakat tidak hanya mementingkan urusan dunia saja tetapi mereka tetap berprinsip kepada aturan-aturan Islam atau batasan-batasan dalam berusaha bekerja mencari rizki untuk dapat memenuhi kebutuhan ekonomi dalam keluarga mereka.

Kata Kunci; Peran Pemberdayaan, Kelompok Wanita Tani, Sumber Daya Lokal, Kesejahteraan Masyarakat





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

---

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 703260*

---

**SURAT PERNYATAAN**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Erwanto  
NPM : 1551010179  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KELOMPOK WANITA TANI (KWT) BERBASIS SUMBER DAYA LOKAL TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (Studi Pada Kampung Banjar Agung Mataram Kec. Seputih Mataram, Kab. Lampung Tengah)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Bandar Lampung, Desember 2022



**Erwanto**

NPM : 1551010179



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl. Leikol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Peran Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Berbasis Sumber Daya Lokal Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Kampung Banjar Agung Mataram Kec. Seputih Mataram, Kab. Lampung Tengah)

**Nama** : Erwanto  
**NPM** : 1551010179  
**Jurusan** : Ekonomi Syariah  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

**Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I,**

**Any Eliza, S.E., M.Ak.**  
**NIP. 198308152006042004**

**Pembimbing II**

**Dimas Pratomo, S.E.I., M.E.**  
**NIP. 199305282018011003**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Ekonomi Syariah**

**Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy**  
**NIP. 198208082011012009**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 703260

**PRNGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **PERAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KELOMPOK WANITA TANI (KWT) BERBASIS SUMBER DAYA LOKAL TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (Studi Pada Kampung Banjar Agung Mataram Kec. Seputih Mataram, Kab. Lampung Tengah)** disusun oleh **ERWANTO NPM: 1551010179**, Jurusan: **Ekonomi Syariah** telah diujikan pada sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

**TIM MUNAQSYAH**

**Ketua Sidang : Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy** 

**Sekretaris : Erlin Kurniati, M.M** 

**Penguji I : A. Zuliansyah, S.Si., M.M** 

**Penguji II : Any Eliza, S.E., M.Ak** 

**Penguji III : Dimas Pratomo, S.E.I., M.E** 

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Prof. Dr. Jullius Erwanto, S.E., MM.**

**Akt. No. 001/2017/2018, A. ASEAN CPA**

62008011008

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

*Artinya :*

*Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. (QS. Ar-Ra'd : ayat 11)*



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucap Alhamdulillahirobilalamin dan penuh rasa syukur yang tidak ada hentinya kupinta dan kusempatkan hanya kepada engkau Allah SWT Rabb semesta alam yang maha Esa, dan atas takdir dan segala nikmat-Mu, kau jadikan aku seorang insan yang senantiasa berusaha, berfikir, berilmu, dan beriman kepada-Mu serta sabra dalam menjalani takdir kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini dapat menjadi salah satu langkah awalku dalam meraih cita-cita yang telah kutanamkan sejak kecil, dan skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ibundaku tercinta Jumini dan Ayahku tercinta Sugiran terimakasih atas segala cinta, doa, kesabaran, kasih sayang, keikhlasan dan pengorbanan yang selama ini telah diberikan kepada penulis, berkat pengorbanan jerih payah dan motivasi yang selalu diberikan hingga terselesaikannya skripsi penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rahmat-Nya, kesehatan, kemurahan rezeki dan keberkahan umur serta selalu dalam lindungan Allah SWT. Aminyarabbal'amin.
2. Kakakku terkasih dan tersayang, Sri Lestari dan Sujarno yang senantiasa mendukung dengan doa maupun materi yang diberikan untukku.
3. Almamaterku tercinta tempat kumencari ilmu yang bermanfaat dunia akhirat UIN Raden Intan Lampung. Semoga selalu jaya dan dapat mencetak generasi-generasi terbaik.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis sangat bahagia terlahir didunia dan menjadi anak dari seorang ayahanda Sugiran dan Ibunda Jumini, kebahagiaan yang terlipat gandakan karena penulis di anugerahkan nama oleh kedua orang tua yaitu Erwanto. Dilahirkan pada tanggal 15juli 1996 di Kampung banjar Agung Mataram, Kecamatan Seputih Mataram, Kabupaten Lampung Tengah. Anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis mengawali pendidikan dimulai dari :

1. SDN 01 Banjar agung Mataram, tamat pada tahun 2009.
2. SMPN 1 Seputih Mataram, tamat pada tahun 2012.
3. SMA PGRI 1 Seputih Mataram, tamat pada tahun 2015.
4. Strata 1 Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan lampung, Lulus 2022

Bandar Lampung, Maret 2022

**Erwanto**  
**1551010179**

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillahirrabillamin kepada Allah SWT atas segala kemudahan, pertolongan, kasih sayang, dan anugrah yang tak bisa diucapkan dengan kata-kata oleh penulis , sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, serta shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah memberikan contoh akhlakulkarimah bagi seluruh muslim di seluruh Dunia.

Terwujudnya skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana Ekonomi dalam Program Pendidikan Ekonomi Syariah S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan Judul: **“PERAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KELOMPOK WANITA TANI (KWT) BERBASIS SUMBER DAYA LOKAL TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (Studi Pada Kampung Banjar Agung Mataram Kec. Seputih Mataram, Kab. Lampung Tengah)”**. Ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik petunjuk maupun saran, langsung maupun tidak langsung terutama di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, mengingat keterbatasan penulis dalam hal pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan juga waktu. Ini yang dapat penulis lakukan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan bagi penyempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan sedalam-dalamnya kepada banyak pihak yang telah banyak membantu dalam proses penulisan skripsi :

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., MM., Akt., CA., CERA., ASEAN CPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Beserta Wakil Dekan 1,2 dan 3. Yang selalu memotivasi mahasiswa terutama mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Any Eliza, S.E.,M.Ak. selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu dan sabar dalam membimbing untuk memberikan arahan-arahan terbaiknya, sehingga selesai skripsi ini.
4. Bapak Dimas Pratomo, S.E.I., M.E selaku Dosen Pembimbing II pada skripsi ini, yang selalu bersedia memberikan bimbingan dan *me-review* kembali skripsi ini.
5. Seluruh Dosen beserta Staf Administrasi dan seluruh kariawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
6. Seluruh teman-teman seperjuangan Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2015 yang telah saling *support* dan selalu saling memberikan informasi demi kelancaran satu sama lain.
7. Teman-teman kelas Ekonomi Syariah Kelas D yang telah memberikan motivasi-motivasi dan kesegaran melalui tawa dalam menyelesaikan skripsi ini.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi wabarokatu*

Bandar Lampung

2022

**Erwanto**  
**1551010179**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	4
C. Fokus Penelitian .....	11
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	13
G. Tinjauan pustaka .....	13
H. Metode Penelitian .....	20

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Teori Peran.....	27
B. Teori Pemberdayaan .....	28
C. Teori Pemberdayaan Masyarakat .....	29
D. Teori Pemberdayaan Perempuan .....	29
E. Teori Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) .....	32
F. Teori Sumberdaya Lokal .....	34
G. Teori Kesejahteraan Masyarakat .....	35
1. Konsep kesejahteraan Masyarakat .....	35

2.	Indikator Kesejahteraan Masyarakat .....	36
H.	Teori Pemberdayaan Dalam Ekonomi Islam .....	38
1.	Pemberdayaan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam .....	38
2.	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Wanita Tani dalam Islam .....	40
I.	Teori Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam .....	41
1.	Pengertian kesejahteraan .....	41
2.	Dasar Hukum .....	43
3.	Indikator Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam .....	44

### **BAB III DESKRIPSI DATA**

A.	Gambaran Umum Kampung Banjar Agung Mataram ...	49
1.	Letak, Luas, dan Batasan Wilayah .....	49
2.	Tipe Iklim dan Curah Hujan .....	50
3.	Ketinggian Tempat Dan Topografi .....	50
4.	Aksesibilitas .....	50
5.	Jumlah Penduduk .....	51
6.	Pendidikan .....	51
7.	Kesehatan .....	52
B.	Pendamping / Penanggung Jawab KWT .....	52
C.	Kelompok Wanita Tani (KWT) Kampung Banjar Agung Mataram .....	52
1.	Visi dan Misi Kelompok Wanita Tani Kampung Banjar Agung .....	55
2.	Program Kegiatan KWT Kampung Banjar Agung Maatram .....	55
3.	Kondisi Kesejahteraan Wanita Tani .....	56
a.	Pendapatan .....	56
b.	Pendidikan .....	58
c.	Kesehatan .....	59
d.	Perumahan .....	60
D.	Peranan Kelompok Wanita Tani .....	61
1.	Peran pengurus KWT Sebagai Edukator .....	61
2.	Peran pengurus KWT sebagai Diseminasi	

Informator/Inovator.....	62
3. Peran pengurus KWT Sebagai Fasilitator .....	63
4. Peran pengurus KWT Sebagai Konsultan .....	65
5. Peran pengurus KWT Sebagai Supervisor/Pembina.....	66
6. Peran pengurus KWT ebagai Monitoring atau Evaluasi.....	67
E. Dampak pada kesejahteraan perekonomian Anggota KWT .....	68
1. Peningkatan Sumber Daya anggota KWT .....	68
2. Pendapatan.....	69
3. Pendidikan .....	69
4. Kesehatan masyarakat.....	70
F. Peran Pemberdayaan Yang Dilakukan Pengurus KWT Terhadap Kesejahteraan Anggotanya Menurut Ekonomi Syaria.....	71
1. Prinsip Tauhid.....	71
2. Prinsip ukhuwwah.....	72
3. Prinsip persamaan derajat .....	72
4. Prinsip bekerja dan produktifitas.....	73
5. Prinsip Ta'awun (Tolong menolong) .....	73

## **BAB IV ANALISIS DATA**

A. Bagaimana Peran Pemberdayaan Yang Dilakukan Pengurus Kelompok Wanita Tani (KWT) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kampung Banjar Agung Mataram .....	75
1. Peran Pengurus KWT .....	76
a. Peran pengurus KWT sebagai educator .....	76
b. Peran Pengurus KWT sebagai Diseminasi informasi.....	77
c. Peran Pengurus KWT sebagai Fasilitator.....	77
d. Peran pengurus sebagai Konsultan.....	78
e. Peran pengurus KWT sebagai Supervisi / pembinaan.....	78

f. Peran pengurus KWT sebagai Pemantauan/ Evaluasi .....	78
2. Dampak pada Kesejahteraan Anggota KWT Kampung Banjar Agung Mataram .....	79
a. Pendapatan.....	79
b. Pendidikan .....	79
c. Kesehatan.....	80
d. Perumahan atau pemukiman .....	80
B. Bagaimana peran pemberdayaan yang dilakukan pengurus kelompok wanita tani (KWT) terhadap kesejahteraan masyarakat di kampung Banjar Agung Mataram dalam perspektif ekonomi syariah.....	81
1. Prinsip Tauhid.....	82
2. Prinsip ukhuwwah.....	82
3. Prinsip persamaan derajat .....	83
4. Prinsip bekerja dan produktifitas.....	83
5. Prinsip Ta'awun (Tolong menolong) .....	84

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	87
B. Saran .....	88

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Data Pekerjaan Penduduk Perempuan Kampung Banjar Agung Mataram.....	6
3.1 Jumlah penduduk Kampung Banjar Agung Mataram .....	51
3.2 Data Rata-rata Pendapatan Responden Sebelum dan Sesudah mengikuti KWT Kampung Banjar Agung Mataram Per Bulan .....	56
3.3 Akses Pendidikan .....	58
3.4 Akses Kesehatan .....	59
3.5 Kepemilikan rumah / tempat tinggal .....	60
3.6 Klasifikasi bangunan .....	60



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Struktur kepengurusan KWT Kampung Banjar Agung Mataram .	54



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Pada kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini maka perlu adanya ulasan terhadap penegasan arti dan maksud dari beberapa istilah yang terkait dengan judul ini. Berdasarkan penegasan judul tersebut diharapkan tidak terjadi kesalah pahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan adapun skripsi ini berjudul **“PERAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KELOMPOK WANITA TANI (KWT) BERBASIS SUMBER DAYA LOKAL TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH” (Studi Pada Kampung Banjar Mataram Agung Kec. Seputih Mataram, Kab. Lampung Tengah** Maka, terlebih dahulu dijelaskan istilah penting yang terkandung dalam judul tersebut.

#### 1. Peran

Perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam dan antar suatu hubungan sosial tertentu. peran pada dasarnya adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang, sesuai kedudukannya dalam suatu sistem. pada dasarnya adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang, sesuai kedudukannya dalam suatu sistem.<sup>1</sup>

#### 2. Pemberdayaan Masyarakat

Konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan. yang bersifat people-centered, participatory,

---

<sup>1</sup> W.J.S. poerwadarminto, *kamus ummumm bahasa Indonesia*, (Jakarta: balai pustaka, 1984), 735.

Dalam kerangka ini upaya untuk memberdayakan masyarakat (empowering) dapat dikaji dari 3 (tiga) aspek : Pertama, ENABLING yaitu menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat dapat berkembang. Kedua, EMPOWERING yaitu memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat melalui langkah-langkah nyata yang menyangkut penyediaan berbagai input dan pembukaan dalam berbagai peluang yang akan membuat masyarakat semakin berdaya. Ketiga, PROTECTING yaitu melindungi dan membela kepentingan masyarakat lemah. Pendekatan pemberdayaan pada intinya memberikan tekanan pada otonomi pengambilan keputusan dari kelompok masyarakat yang berlandaskan pada sumberdaya pribadi, langsung, demokratis dan pembelajaran social. Memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat bawah (grass root) yang dengan segala keterbatasannya belum mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan, kebodohan dan keterbelakangan, sehingga pemberdayaan masyarakat tidak hanya penguatan individu tetapi juga pranata-pranata sosial yang ada. Menanamkan nilai-nilai budaya modern seperti kerja keras, hemat, keterbukaan, tanggung jawab adalah bagian penting dalam upaya pemberdayaan.<sup>2</sup>

### **3. Kelompok Wanita Tani**

Kumpulan ibu-ibu istri petani atau para wanita yang mempunyai aktivitas dibidang pertanian yang tumbuh berdasarkan keakraban, keserasian, serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usahatani dan kesejahteraan anggotanya. Kelompok wanita tani (KWT) merupakan salah satu kelembagaan petani yang memberdayakan peran wanita dalam hal program pembangunan pertanian. Kegiatan yang dilakukan dapat

---

<sup>2</sup> Munawar Noor, "pemberdayaan masyarakat," Jurnal Ilmiah CIVIS, Vol 1, No 2 ( 2011): 87, <http://103.98.176.9/index.php/civis/article/viewFile/591/541>.

berupa budidaya pertanian di pekarangan dan pengelolaan hasil, kelompok wanita tani mengutamakan hasil lokalita daerah tersebut misalnya sebuah daerah mempunyai potensi buah pisang, maka kelompok wanita tani melakukan pengolahan dari bahan dasar pisang contohnya kripik atau selai pisang. Lebih jauh Kelompok Wanita Tani juga bisa berperan sebagai kelas belajar, merupakan wadah bagi setiap anggota untuk berinteraksi guna untuk meningkatkan pengetahuan keterampilan dan sikap dalam.<sup>3</sup>

#### **4. Sumber Daya Lokal**

Kemampuan atau kekuatan atau daya yang dimiliki oleh suatu daerah yang dapat dikembangkan untuk menghasilkan manfaat bagi daerah tersebut.<sup>4</sup> Potensi lokal dapat dinilai dari unsur-unsur modal sosial, sistem sosial, dan sistem budaya. Modal sosial adalah sumberdaya yang muncul dari hasil interaksi dalam suatu komunitas, baik antar individu maupun institusi yang melahirkan ikatan emosional berupa kepercayaan, hubungan-hubungan timbal balik, dan jaringan-jaringan sosial, nilai-nilai dan norma-norma yang membentuk struktur masyarakat yang berguna untuk koordinasi dan kerjasama dalam mencapai tujuan.

#### **5. Kesejahteraan Masyarakat**

Kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.<sup>5</sup> Seseorang yang mempunyai kekurangan

---

<sup>3</sup> Yuli kurniyati, Fitri Rahmawati dan pulut suryati “optimalisasi pemanfaatan dan diversifikasi olahan pangan lokal sebagai pemberdayaan masyarakat,” yogyakarta: fakultas ekonomi yogyakarta, Vol. 18, No. 1 (2014): 4, <https://journal.uny.ac.id/index.php/inotek/article/view/3116>.

<sup>4</sup> Oktia Woro Kasmini H, Bambang Budi Raharjo, Efa Nugroho, Bertakalswa Hermawati,” Sumber Daya Lokal Sebagai Dasar Perencanaan Program Gizi Daerah Urban,” Jurnal Mkmi, Vol. 13 No. 1, (2017): 3, <https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/212892-Sumber-Day-a-Lokal-Sebagai-Dasar-Perencan.Pdf>.

<sup>5</sup> Undang-undang No. 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Masyarakat, pasal 1 ayat (1).

kemampuan mungkin memiliki kesejahteraan yang rendah, kurangnya kemampuan dapat berarti kurang mampu untuk mencapai fungsi tertentu sehingga kurang sejahtera. Terdapat beragam pengertian mengenai kesejahteraan, karena lebih bersifat subjektif dimana setiap orang dengan pedoman, tujuan dan cara hidupnya yang berbeda-beda akan memberikan nilai-nilai yang berbeda pula tentang kesejahteraan dan faktor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan.

## 6. Perspektif Ekonomi Syariah

Sudut pandang nilai-nilai Islam (Al-Quran dan Hadits) yang dijadikan pedoman dalam memenuhi kebutuhan hidup setiap manusia demi menjaga kelangsungan hidupnya.

## B. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara dengan kekayaan hasil alam cukup melimpah. Kesuburan alam Indonesia didukung kuat oleh iklim tropis yang ada di Indonesia. Namun Indonesia memiliki permasalahan kemiskinan yang cukup kompleks hingga saat ini. Kemiskinan pada hakikatnya menunjuk pada situasi kesengsaraan dan ketidakberdayaan yang dialami seseorang, baik akibat ketidakmampuannya memenuhi kebutuhan hidup maupun akibat ketidakmampuan negara atau masyarakat memberikan perlindungan sosial kepada warganya.<sup>6</sup>

Permasalahan kemiskinan di Indonesia terjadi di kota-kota besar maupun di pedesaan, salah satu permasalahan kemiskinan yang terjadi di Indonesia misalnya yang ada di penduduk masyarakat Provinsi Lampung. Menurut catatan survey Badan Pusat Statistik (BPS) Lampung, angka kemiskinan Lampung sebesar 13,01 persen atau tersisa 1.091.600 jiwa pada September 2018. Hal ini tidak sejalan dengan yang terjadi pada tingkat nasional, sehingga gap antara angka kemiskinan nasional dengan Lampung semakin melebar. Berdasarkan daerah tempat tinggal,

---

<sup>6</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama. 2005)h.16

BPS mendata penduduk miskin terkonsentrasi dipedesaan dengan tingkat kemiskinan sebesar 14,73 persen, cukup jauh terpaut dengan kemiskinan di perkotaan yang hanya sebesar 9,06 persen. Dari sisi jumlah penduduk miskin juga terdapat perbedaan signifikan yakni 230.20 ribu jiwa di perkotaan dan 861,40 ribu jiwa di daerah pedesaan.<sup>7</sup>

Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin di pedesaan provinsi Lampung masih cukup banyak, mereka umumnya memiliki ketidakberdayaan dan keterbatasan ruang gerak, cenderung hanya mampu bertahan hidup secara paspasan, bahkan serba kekurangan.<sup>8</sup> Kondisi tersebut terjadi karena petani di pedesaan saat ini cenderung memiliki lahan yang sempit, bahkan ada yang hanya sebagai petani penggarap atau buruh, akibatnya penghasilan yang diperolehpun sangat rendah. Permasalahan kemiskinan di pedesaan juga disebabkan penduduk di pedesaan cenderung rendah keterlibatannya dalam bidang pendidikan, hal ini dapat menyebabkan rendah pula sumber daya manusia yang dihasilkan pada masyarakat pedesaan, sehingga mengakibatkan kesulitan untuk berkembang dan bersaing pada dunia global. Kecendrungan lain bahwa masyarakat pedesaan belum muncul kesadaran untuk ikut terlibat dalam peningkatan sumber daya manusia.

Kampung banjar agung memiliki luas 565.80 hektar dan jumlah penduduk sebanyak 1423 kepala keluarga (KK) dengan jumlah laki-laki sebanyak 2383 orang, dan perempuan sebanyak 2250, jadi total seluruh penduduk Kampung Banjar Agung Mataram adalah sebanyak 4633 orang.

---

<sup>7</sup> Angka Kemiskinan Provinsi Lampung September 2018 tersedia online di <https://lampung.bps.go.id/pressrelease/2019/01/15/649/angka-kemiskinan-provinsi-lampungseptember-2018.html> diakses pada Tanggal 14 juni 2021

<sup>8</sup> Bagong Suyoto, "Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat Miskin," Masyarakat, Kebudayaan dan Politik, Tahun XIV, Nomor 4. Jurnal (Dosen Sosiologi dan Peneliti Kemiskinan FISIP Universitas Airlangga Unair S1 dan S2) h.25

**Tabel 1.1**  
**Data Pekerjaan Penduduk Perempuan Kampung Banjar**  
**Agung Mataram.**

Umur	Belum/tidak bekerja	Buruh tani/kebun	Ibu rumah tangga	Petani /pekebun	Lain- lain
1-14 tahun	729	-	-	-	-
15-64 tahun	102	190	501	302	389
65+ tahun	31	41	114	119	37
Jumlah	862	231	516	421	426

Sumber data : *Kampung Banjar Agung Mataram 2021*

Dari data diatas bisa kita lihat bahwa perempuan yang tidak memiliki penghasilan adalah sebanyak 1378 orang, itu artinya 1378 orang ini hanya mengandalkan penghasilan dari kepala keluarga, dan perempuan yang memiliki penghasilan sendiri atau dapat membantu perekonomian keluarga adalah sebanyak 1073 orang. Para perempuan di Kampung Banjar Agung Mataram kebanyakan bekerja sebagai buruh tani/kebun. Namun seiring berkembangnya zaman, teknologi tentunya juga akan ikut berkembang. Sudah banyak mesin-mesin yang bergerak disektor pertanian untuk mempermudah petani dalam menggarap lahan pertaniannya. Penggarapan lahan pertanian yang sebelumnya digarap petani menggunakan tenaga para buruh tani akan digantikan oleh tenaga mesin. Walau belum semua petani menggunakan mesin, tetapi ini sangat berpengaruh terhadap pekerjaan para buruh tani. Sebelumnya para buruh tani bekerja setiap hari, tetapi karna adanya mesin tersebut otomatis para petani tidak banyak menggunakan tenaga buruh tani lagi, maka kesempatan kerja para buruh tani akan berkurang secara signifikan. Oleh karena itu, para perempuan di Kampung Banjar Agung Mataram yang bekerja dalam sektor pertanian harus

memutar otak agar bisa tetap bekerja dan memiliki penghasilan untuk membantu kebutuhan perekonomian keluarganya.

Salah satu cara mengatasi kemiskinan yang ada terutama di wilayah pedesaan atau perkampungan adalah dengan program pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat pada dasarnya adalah proses menuju pada suatu kondisi yang lebih baik. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki. Adapun pemberdayaan masyarakat senantiasa menyangkut dua kelompok yang saling terkait, yaitu masyarakat sebagai pihak yang diberdayakan dan pihak yang menaruh kepedulian sebagai pihak yang memberdayakan.<sup>9</sup> Proses pemberdayaan hendaknya dapat dituangkan dalam bentuk aksi nyata dan disertai langkah-langkah pemberdayaan, upaya pemberdayaan tersebut perlu berlatar belakang pada pemanfaatan sumber daya lokal yang dimiliki dan peningkatan sumber daya manusia masyarakat. Dalam meningkatkan sumber daya manusia antara sumber daya laki-laki dan sumber daya perempuan harus berperan secara optimal, apabila salah satu sumber daya tersebut mengalami kesenjangan maka belum mampu mencapai tujuan yang diharapkan.

Pemberdayaan perempuan di pedesaan merupakan salah satu upaya untuk menghapuskan kesenjangan sosial terhadap perempuan. Secara garis besar pemberdayaan sebagai wadah pengembangan potensi dapat menimbulkan kesempatan bagi peran perempuan melalui penghimpunan kerja sama antara perempuan yang berada di pedesaan. Penghimpunan kerja sama yang dimaksud adalah melalui satu wahana yang bernama kelompok wanita tani. Disisi lain dengan adanya penambahan pengetahuan dan keterampilan berarti kegiatan sosial kemasyarakatan perempuan tersebut mampu berperan sebagai instrument pengembangan potensi. Adanya kelompok wanita tani

---

<sup>9</sup> Melly Syandi "Arti Pentingnya Pembangunan Masyarakat di Indonesi, Semarang (Jurnal Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada,2014)h.6

merupakan salah satu bentuk perkumpulan ibu-ibu untuk menampung apresiasi perempuan tani.

Kelompok wanita tani (KWT) yang berada di Kampung Banjar Agung Mataram, Kecamatan Seputih Mataram, Kabupaten Lampung Tengah ini mencoba meningkatkan perekonomian masyarakat di kampung tersebut, dengan cara memanfaatkan sumber daya lokal yang ada di daerah tersebut. Disini subjek merupakan motor penggerak, dan bukan penerima manfaat atau objek saja. Dalam hal ini masyarakat akan belajar memanfaatkan sumber daya yang ada di daerah sekitarnya atau yang disebut sumberdaya lokal. Sumber daya lokal yang ada di kampung Banjar Agung Mataram dalam sektor pertanian sebenarnya masih banyak yang memerlukan tindak lanjut pengolahan agar hasil pertanian di kampung tersebut tidak dijual dalam wujud bahan mentah, dengan begitu para anggota kelompok tersebut akan menuai hasil dari produk yang mereka ciptakan melalui pembelajaran-pembelajaran yang mereka dapatkan di KWT. Hal ini diharapkan bisa menjadi pengentas kemiskinan dan menjadikan masyarakat di kampung Banjar Agung Mataram menjadi lebih Sejahtera.

Berdasarkan obserfasi awal , Kelompok Wanita Tani Kampung Banjar Agung Mataram berdiri sejak 2004 dan sebelumnya pada 2001 sudah dulu terbentuk kelompok tani yang beranggotakan laki-laki, dan karena mengingat sangat pentingnya sebuah lembaga yang bisa menyatukan ide dan gagasan bagi kemajuan hasil tani dan memudahkan koordinasi. Kemudian terbentuklah Kelompok Wanita Tani Kampung Banjar Agung Mataram. Latar belakang pembentukan Kelompok Wanita Tani Kampung Banjar Agung Mataram adalah bentuk dari kesadaran dari masyarakat untuk bisa mengembangkan pertanian disuatu Desa, pentingnya kelompok wanita tani untuk lebih memajukan wanita- wanita yang sebagian berprofesi sebagai petani dan yang tidak berprofesi petani, untuk bisa saling menguatkan dan memberi dukungan maupun ide-ide bagi para anggota. Pada saat ini kelompok wanita tani Kampung Banjar Agung Mataram

memiliki anggota sebanyak 129 orang, dengan pengurus sebagai berikut:

1. Penanggung jawab / penasehat KWT : Suparlin (kepala kampung)
2. Ketua KWT : Runingsih
3. Wakil ketua KWT : Lia fatmawati
4. Sekretaris KWT : Tri astute
5. Wakil sekretaris KWT : Sri purwati
6. Bendahara KWT : Aida safitri

Kelompok wanita tani Kampung Banjar Agung Mataram merupakan salah satu kelompok wanita tani yang aktif dalam melaksanakan pemberdayaan perempuan. Hal tersebut dapat dilihat dari pelaksanaan program yang dijalankan oleh Kelompok Wanita Tani tersebut. Beberapa program yang ada di Kelompok Wanita Tani Kampung Banjar Agung Mataram antara lain:

- a. Pengembangan produk olahan dari hasil panen
- b. Pelatihan keterampilan
- c. Pengetahuan sikap
- d. Pengetahuan pendistribusian produk
- e. Pengetahuan mempromosikan produk
- f. Kegiatan Arisan

Pemberdayaan Ekonomi perempuan dalam Islam sendiri telah dicontohkan oleh Rosulullah SAW, Siti khadijah yang kala itu menjadi saudagar kaya dengan hasil dagangannya. Bahkan Nabi SAW pun sempat menjadi “agen” yang menjual barang dagangan beliau. Hal ini membuktikan bahwa tidak ada pengaruh keutaamaan gender dalam perekonomian, karena setiap makhluk yang berusaha pasti akan mendapat perubahan. Al-Quran juga menjelaskan dalam QS. al-Hujurat: 13

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا  
 إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَنُكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِيَوْمِئِذٍ

*“Hai manusia sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa diantara kamu.” (QS. al-Hujurat: 13).*

Ayat tersebut memberikan gambaran kepada kita tentang persamaan antara laki-laki dan perempuan baik dalam hal ibadah (dimensi spiritual) maupun dalam aktivitas sosial (urusan karier profesional). Ayat tersebut juga sekaligus mengikis tuntas pandangan yang menyatakan bahwa antara keduanya terdapat perbedaan yang memarginalkan salah satu diantara keduanya. persamaan tersebut meliputi berbagai hal misalnya dalam bidang ibadah. Siapa yang rajin ibadah, maka akan mendapat pahala lebih banyak tanpa melihat jenis kelaminnya. Perbedaan kemudian ada disebabkan kualitas nilai pengabdian dan ketakwaannya kepada Allah swt.<sup>10</sup>

Adapun yang menjadi alasan penulis dalam memilih judul ini adalah minimnya pengetahuan masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga dalam pengolahan hasil pertanian. Meskipun sudah ada pengolahan lanjutan dari hasil pertanian, akan tetapi produk yang dihasilkan ibu-ibu kelompok wanita tani (KWT) ini belum mampu bersaing dengan produk-produk dipasaran. Selain itu kegiatan pemberdayaan kelompok wanita tani (KWT) merupakan aktivitas atau proses yang bisa mendorong pencapaian kualitas hidup masyarakat secara nyata. Selain itu, pemberdayaan kelompok wanita tani dianggap penting karena masyarakat khususnya ibu-ibu bisa diberdayakan secara

<sup>10</sup> Sarifa Suhra, “Kesetaraan Gender Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Implikasinya Terhadap Hukum Islam”. *Jurnal Al-Ulum (Jurnal Studi-Studi Islam)*, Vol. 13, No. 2 (Desember 2013), h. 374.

bersama-sama, dan itu lebih efektif dibandingkan pemberdayaan secara individu.

### **C. Fokus Penelitian**

#### **1. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan batasan penelitian agar jelas ruang lingkup yang akan diteliti. Olehnya itu pada penelitian ini, penulis memfokuskan penelitiannya mengenai Peran pengurus kelompok wanita tani (KWT) sebagai penggerak ekonomi para wanita tani terhadap Kesejahteraan seluruh anggota KWT.

Adapun Penulis membatasi ruang lingkup dan daerah yang akan diteliti yaitu penelitian ini akan dilakukan di Kampung Banjar Agung Mataram, Kecamatan Seputih Mataram, Kabupaten Lampung Tengah dengan ruang lingkup pengurus kelompok wanita tani (KWT) Kampung Banjar Agung Mataram dan anggota KWT, serta pengurus Kampung Banjar Agung Mataram yang terlibat dalam kegiatan KWT.

#### **2. Deskripsi Fokus**

Deskripsi fokus adalah deskripsi mengenai penelitian yang bertujuan memberikan gambaran secara umum terhadap apa yang akan diteliti pada penelitian tersebut, adapun deskripsi fokus pada penelitian ini yaitu:

##### **a. Peran**

Peran merupakan upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan petani baik dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan sehingga mereka mampu dan berdaya serta menetapkan keputusan sendiri terkait dalam usaha tani yang dilakukannya.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Nani Sufiani, Amri Jahi, Djoko Susanto, "Implementasi Program Pemberdayaan Petani Dalam Upaya Mensejahterakan Masyarakat" *Jurnal Penyuluhan Volume 4, Nomor 2, July 2014*,h.2.

b. Kelompok Wanita Tani (KWT)

Menurut Departemen Pertanian, Kelompok Wanita Tani adalah kumpulan istri petani atau wanita tani yang bersepakat membentuk suatu perkumpulan yang mempunyai tujuan yang sama dalam membantu kegiatan usaha pertanian, perikanan dan kehutanan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarganya. Kelompok Wanita Tani atau yang sering disingkat KWT, merupakan salah satu bentuk kelembagaan petani yang mana para anggotanya terdiri dari para wanita-wanita yang berkecimpung dalam kegiatan pertanian.<sup>12</sup>

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas maka penulis merumuskan masalah didalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pemberdayaan yang dilakukan pengurus kelompok wanita tani (KWT) terhadap kesejahteraan seluruh anggota KWT di kampung Banjar Agung Mataram?
2. Bagaimana peran pemberdayaan yang dilakukan pengurus kelompok wanita tani (KWT) terhadap kesejahteraan anggotanya di kampung Banjar Agung Mataram dalam perspektif ekonomi syariah?

#### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas maka penulis bertujuan didalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana peran pemberdayaan yang dilakukan pengurus kelompok wanita tani (KWT) terhadap

---

<sup>12</sup> Departemen Pertanian Badan Pengendali Bimas. 1997. Pedoman Bercocok Tanam Padi, Palawija, Sayur – sayuran. Jakarta.

kesejahteraan seluruh anggota KWT di Kampung Banjar Agung Mataram.

2. Untuk mengetahui Bagaimana peran pemberdayaan yang dilakukan pengurus kelompok wanita tani (KWT) terhadap seluruh anggota KWT di kampung Banjar Agung Mataram dalam perspektif ekonomi syariah.

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, memberikan sumbangsih hasil pemikiran mengenai permasalahan dan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya tentang pemberdayaan masyarakat melalui kelompok wanita tani, serta dapat dijadikan literature bagi peneliti yang relevan dimasa yang akan datang bagi lingkungan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

2. Secara Praktis

Bagi pemerintah daerah / Kampung Banjar Agung Mataram dan masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk lebih efektif dan efisien kedepanya dalam meningkatkan perekonomian.

## **G. Tinjauan Pustaka**

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai penelitian ini, kiranya penting untuk mengkaji terlebih dahulu penelitian dengan masalah yang sesuai, yang ada pada penelitian sebelumnya.

1. Halimatus Sya'diyah, dengan judul "Pendampingan Kelompok Wanita Tani (KWT) Argosari Dalam Meningkatkan Perekonomian Komunitas Melalui Wirausaha Pengolahan Hasil Pertanian Di Desa Dompjong Kecamatan

Bendungan Kabupaten Ternggalek.”<sup>13</sup> Skripsi ini membahas tentang pendampingan kelompok wanita tani untuk meningkatkan perekonomian atau pendapatan petani. Rendahnya pendapatan petani disebabkan oleh kurang terkelolanya hasil panen lokal, padahal banyak hasil panen yang bisa dikembangkan. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan petani untuk mengelola hasil panen dan belum adanya kelompok yang mengorganisir penanganan pascapanen. Selama ini hasil panen lokal hanya dijual mentah dengan harga yang relatif murah. Dalam pendampingan ini peneliti menggunakan metode penelitian sosial Parsitipatory Action Researc (PAR). PAR terdiri dari tiga kata yang saling berhubungan yaitu partisipasi, riset dan aksi. PAR di konsepan untuk menciptakan. Perubahan dalam tiap prosesnya, dimana semua proses pemberdayaan dilakukan secara partisipatif bersama kelompok mulai dari kegiatan penggalan data, perencanaan, proses aksi hingga pelaksanaan evaluasi. Peneliti ingin merubah paradigma dan keterampilan petani dalam mengelola hasil panen lokal

2. Ario Pramono. Dengan judul skripsi “Pemberdayaan masyarakat melalui program perintisan kawasan wisata alam (studi kasus kampung Wisata Tani, Kelurahan Temas, Kecamatan Batu, Kota Batu)”.<sup>14</sup> Penelitian yang dilakukan di Kampung Wisata Tani (KWT) Temas sangat erat kaitannya dengan keilmuan PLS terutama pada sisi pemberdayaan masyarakat karena program-program yang ada di KWT Temas tersebut dilakukan secara penuh oleh dan untuk masyarakat Kelurahan Temas. Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) mendeskripsikan proses

---

<sup>13</sup> Halimatus Sya’diyah, dengan judul “Pendampingan Kelompok Wanita Tani (KWT) Argosari Dalam Meningkatkan Perekonomian Komunitas Melalui Wirusaha Pengolahan Hasil Pertanian Di Desa Dompjong Kecamatan Bendungan Kabupaten Ternggalek.”

<sup>14</sup> Ario Pramono, “Pemberdayaan masyarakat melalui program perintisan kawasan wisata alam, studi kasus kampung Wisata Tani, Kelurahan Temas, Kecamatan Batu, Kota Batu”, (Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negri Malang, 2017).

pemberdayaan masyarakat melalui program perintisan kawasan wisata alam di KWT Temas, (2) mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat proses pemberdayaan masyarakat melalui program perintisan kawasan wisata alam di KWT Temas, (3) mendeskripsikan dampak program perintisan kawasan wisata alam terhadap pemberdayaan masyarakat di KWT Temas. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Dampak perintisan kawasan wisata alam tersebut yaitu meningkatnya ekonomi masyarakat lokal, rendahnya tingkat pencemaran lingkungan, meningkatnya wawasan kepariwisataan dan kelestarian budaya lokal.

3. Skripsi Inda Sulfiana, dengan judul skripsi “Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani Maju Makmur Cilegon”<sup>15</sup> Indonesia merupakan negara agraris namun saat ini di sebagian wilayah sudah berkurang lahan pertaniannya, hal ini disebabkan karena banyaknya industri dan kurangnya sumberdaya manusia. Salah satunya adalah lingkungan di Kelurahan Randakari, banyaknya kawasan industri ini membuat lingkungan di sekitar Kelurahan Randakari menjadi tercemar, lahan pertanian, perkebunan hampir tidak ada, iklim menjadi tidak menentu, gersang dan polusi udara semakin meningkat. Pemerintah tidak hanya berpangku tangan menghadapi hal tersebut, oleh karena itu pemerintah mempunyai program yaitu Program Kampung Iklim (PROKLIM), program tersebut diterapkan di Kelurahan Randakari dengan membuat komunitas yang bernama Program Kampung Ramah Lingkungan (PROKARLING) yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai perubahan iklim, menumbuhkan kemandirian masyarakat dalam melaksanakan adaptasi perubahan iklim dengan melakukan penghijauan dan meningkatkan

---

<sup>15</sup> Skripsi Inda Sulfiana, dengan judul skripsi “Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani Maju Makmur Cilegon”

ketahanan pangan. Berdasarkan tujuan tersebut PROKARLING melibatkan perempuan Kelurahan Randakari untuk diberdayakan agar mampu mengembangkan potensinya, menambah penghasilannya, menambah wawasannya, menambah informasi yang didapatkan melalui program PROKARLING yaitu Kelompok Wanita Tani Maju Makmur. Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana program pemberdayaan perempuan yang diterapkan dalam Kelompok Wanita Tani Maju Makmur? 2) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan perempuan melalui Kelompok Wanita Tani Maju Makmur?. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan: 1) Untuk mengetahui program pemberdayaan perempuan yang diterapkan dalam Kelompok Wanita Tani Maju Makmur. 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan perempuan melalui Kelompok Wanita Tani Maju Makmur. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, karena peneliti ingin menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sedangkan teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: pemberdayaan perempuan melalui Kelompok Wanita Tani Maju Makmur Cilegon memiliki 2 program yaitu: pertama, program 1 RT 1 sayuran dan kedua, pengolahan hasil panen. Terdapat permasalahan sebelum adanya program KWT Maju Makmur yaitu Permasalahan Pendidikan, Ekonomi, Lingkungan dan Sosial. Setelah adanya permasalahan dan mendapatkan solusi tersebut terdapat manfaat yang dirasakan yaitu manfaat Pendidikan, Ekonomi, Lingkungan dan manfaat Sosial. Adapun faktor pendukung dalam pemberdayaan perempuan di kelurahan tersebut adalah: adanya sinergi antara pengurus dan anggota, adanya kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait seperti

Koperasi Biwara, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian kota Cilegon, CSR dan tersedianya sarana prasarana. Selain faktor pendukung juga terdapat faktor penghambat yaitu, faktor kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan, cuaca yang menyebabkan tanaman terserang penyakit dan hama, hasil panen yang belum memenuhi permintaan pasar, belum memanfaatkan media sosial secara maksimal.

4. Skripsi Muhammad Ta'aruf Huda, dengan judul skripsi "Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Wanita Tani (Suatu Studi Deskriptif Tentang Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Putri Mawar oleh Yayasan Spek-Ham Surakarta)"<sup>16</sup> Kebutuhan untuk upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat sangat dibutuhkan pada saat ini, salah satu solusi untuk menangani hal tersebut melalui pemberdayaan masyarakat di pedesaan. Yayasan SPEK-HAM hadir dalam rangka membantu pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan peran serta perempuan di masyarakat melalui pendampingan yang dilakukan kepada KWT Putri Mawar di Dukuh Gondang, Desa Cluntang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh Yayasan SPEK-HAM kepada KWT Putri Mawar serta faktor pendukung, penghambat, dan dampaknya. Penelitian ini menggunakan Teori Fungsionalisme Struktural dari Talcott Parsons dengan menggunakan konsep AGIL. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pemilihan infoman menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validitas data melalui teknik triangulasi sumber dan analisis data menggunakan model interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemberdayaan

---

<sup>16</sup> Skripsi Muhammad Ta'aruf Huda, dengan judul skripsi "Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Wanita Tani (Suatu Studi Deskriptif Tentang Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Putri Mawar oleh Yayasan Spek-Ham Surakarta)"

ekonomi Kelompok Wanita Tani Putri mawar melalui beberapa tahapan yaitu tahap pemetaan, tahap menyusun rencana kegiatan, tahap menerapkan kegiatan kelompok, dan tahap memantau proses dan hasil kegiatan. Sedangkan faktor pendukung pemberdayaan yang paling penting adalah partisipasi dari masyarakat setempat dalam mendukung pemberdayaan yang ada karena dapat mendorong keberhasilan pemberdayaan. Faktor penghambat yang paling berpengaruh yaitu pemaknaan bunga mawar oleh masyarakat, selama masyarakat masih menganggap dan memaknai bahwa bunga mawar untuk keperluan ritual, maka selama itu pula penjualan produk belum dapat maksimal dan akan terus menghambat penjualan produk olahan mawar. Untuk dampak pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh SPEK-HAM diketahui bahwa belum memberikan dampak yang signifikan di bidang ekonomi. Dampak di bidang wawasan, pengetahuan, dan keterampilan memberi pengaruh positif adanya pengetahuan mengolah bunga mawar menjadi produk makanan dan minuman. dampak di bidang gender diketahui memberi dampak bertambahnya wilayah yang dapat diakses oleh perempuan terutama di ranah publik.

5. Skripsi Wahidah Ani'atul dengan judul skripsi "Pemberdayaan kelompok Wanita Tani Dahlia melalui optimalisasi janggolan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek"<sup>17</sup>. Skripsi ini membahas tentang pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Dahlia melalui optimalisasi Janggolan. Rendahnya pendapatan petani disebabkan oleh kurang terkelolanya hasil panen lokal, padahal banyak hasil panen yang bisa dikembangkan. Proses pemberdayaan ini dilakukan dengan cara mengolah janggolan menjadi jell janggolan, Kripik

---

<sup>17</sup> Skripsi Wahidah Ani'atul dengan judul skripsi "Pemberdayaan kelompok Wanita Tani Dahlia melalui optimalisasi janggolan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek"

Janggelan dan Serbuk Janggelan. Tiga produk tersebut dijadikan sebagai usaha Kelompok Wanita Tani Dahlia dengan tujuan agar dapat menambah pendapatan dalam keluarga. Dalam pendampingan ini peneliti menggunakan metode penelitian sosial Parsitipatory Action Research (PAR). PAR terdiri dari tiga kata yang saling berhubungan yaitu partisipasi, riset dan aksi. PAR di konsepskan untuk menciptakan perubahan dalam tiap prosesnya, dimana semua proses pemberdayaan dilakukan secara partisipatif bersama kelompok mulai dari kegiatan penggalian data, perencanaan, proses aksi hingga pelaksanaan evaluasi. Peneliti ingin merubah paradigma dan keterampilan petani dalam mengelola hasil panen lokal. Melalui pembentukan Kelompok Wirausaha Bersama Langgeng Jaya dan pelatihan keterampilan dalam pengolahan hasil panen menghasilkan pengetahuan dan keterampilan Kelompok Wanita Tani Dahlia untuk memanfaatkan dan mengelola hasil panen menjadi produk yang bernilai ekonomis dan bernilai jual lebih tinggi dibandingkan hanya menjual mentah saja. Pencapaian yang diperoleh yaitu adanya kerjasama kelompok untuk mengembangkan wirausaha bersama untuk meningkatkan pendapatan masyarakat petani khususnya kelompok Wanita Tani Dahlia.

Dari tinjauan pustaka diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut membahas tentang bagaimana cara meningkatkan perekonomian keluarga serta masyarakat melalui pemberdayaan kaum wanita atau kelompok wanita tani dengan cara memanfaatkan sumber daya lokal atau sumber daya yang ada didaerah tersebut. Adapun yang membedakan penelitian-penelitian terdahulu diatas dengan penelitian ini yaitu, dalam penelitian ini proses peningkatan perekonomian tersebut dikaji melalui perspektif ekonomi syariah.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti ditempatkan sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara penggabungan dan analisis data bersifat induktif.<sup>18</sup>

#### b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat *descriptive*. Penelitian *descriptive* adalah penelitian yang bertujuan memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejernih mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti.<sup>19</sup> Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu kelompok sosial individu atau masyarakat. Penelitian ini selain berjenis penelitian lapangan juga berjenis penelitian pustaka, yaitu penelitian kepustakaan yang dilakukan dengan cara membaca, menelaah, dan mencatat berbagai literatur atau bahan bacaan yang sesuai dan memiliki relevansi dengan pokok bahasan, kemudian disaring dan dituangkan dalam kerangka pemikiran teoritis.<sup>20</sup>

### 2. Populasi dan Sampel

Secara khusus dalam penelitian kualitatif tidak digunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif

---

<sup>18</sup> Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta. h.277

<sup>19</sup>Zulganef, Metode Penelitian Sosial dan Bisnis (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h.11.

<sup>20</sup>Cholid Narbuko, Abu Achmadi, Metodologi Penelitian (Jakarta: PT Bumi Aksara,2007), h. 46.

berangkat dari suatu kasus tertentu atau fenomenal tertentu yang hasilnya tidak akan mewakili kebenaran populasi, akan tetapi ditransferkan pada situasi sosial yang lain memiliki kemiripan dengan situasi sosial yang sedang diteliti. Populasi maupun sampel dalam penelitian kualitatif lebih tepat dikatakan sebagai sumber data pada situasi sosial tertentu, sehingga di dalamnya terkandung objek material penelitian, baik benda, orang maupun nilai.<sup>21</sup>

#### a. Populasi Penelitian

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu serta dengan kualitas tertentu yang diamati/diteliti.<sup>22</sup> Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota kelompok wanita tani (KWT) yang berjumlah 129 orang.

#### b. Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.<sup>23</sup> Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara *Purposive Sampling* yaitu sampel yang dipilih dengan cermat sehingga relevan dengan design penelitian. Maka, sampel dalam penelitian ini dapat ditentukan sebagai berikut :

- 1) Pengurus kelompok wanita tani (KWT) Kampung Banjar Agung Mataram
  - a) Ketua KWT
  - b) Wakil ketua KWT
  - c) Sekretaris KWT

---

<sup>21</sup>Kaelan M.S., *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner* (Yogyakarta: Paradigma, 2012), h.74.

<sup>22</sup>Superdi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), h.101.

<sup>23</sup>*Ibid.*, h.162.

- d) Bendahara KWT
- 2) Anggota KWT Kampung Banjar Agung Mataram 28 orang, yang aktif dan memahami semua aspek kegiatan yang ada pada KWT kampung banjar agung mataram.

Berdasarkan kriteria diatas, maka yang menjadi sampel pada KWT Kampung Banjar Agung Mataram adalah 28 anggota KWT serta pengurus KWT yang terdiri dari Ketua KWT, Wakil ketua KWT, Sekretaris KWT, Bendahara KWT. Jadi keseluruhan sampel dipenelitian ini adalah 32 orang.

### **3. Tempat Penelitin**

Penelitian ini akan dilakukan di Kampung Banjar Agung Mataram, Kecamatan Seputih Mataram, Kabupaten Lampung Tengah.

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pegumpulan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### **a. Studi Dokumen**

Merupakan tehnik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen dan rekaman. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya dengan adanya dokumen. Alasan kenapa studi dokumen berguna bagi penelitian kualitatif yaitu karena merupakan sumber yang stabil dan kaya, berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian, karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, relatif murah dan tidak sulit ditemukan. Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau laporan yang diperoleh dari KWT kampung Banjar Agung Mataram dan laporan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

## b. Penelitian Lapangan

Merupakan data primer yang didapatkan dari lapangan. Dengan menggunakan metode ini penulis mendapat data dan informasi langsung dari lapangan di kampung Banjar Agung Mataram dengan cara sebagai berikut :

### 1) Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung keadaan dilapangan, supaya peneliti memperoleh data yang lebih banyak dari lapangan mengenai masalah yang diteliti. Alasan peneliti menggunakan teknik ini yaitu peneliti dapat melihat, mengamati sendiri, kemudian mencatat kejadian yang terjadi sebenarnya agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai permasalahan yang diteliti. Jenis observasi yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi non partisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung tetapi hanya sebagai pengamat independen terhadap objek.<sup>24</sup> Objek yang akan diobservasi yaitu kelompok wanita tani (KWT) kampung Banjar Agung Mataram.

### 2) Wawancara

Wawancara adalah cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab antara pemberi pertanyaan dengan pemberi jawaban atas pertanyaan yang diajukan kepada pemberi jawaban.<sup>25</sup> Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, dimana peneliti sudah menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan.<sup>26</sup> Wawancara dalam penelitian ini peneliti lakukan kepada Kepala Kampung Banjar Agung

---

<sup>24</sup> Ibid, h.109.

<sup>25</sup> Ibid, h.127.

<sup>26</sup> Ibid, h.130

Mataram dan Kelompok Wanita Tani (KWT) Kampung Banjar Agung Mataram.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data secara lengkap dan sah mengenai masalah yang diteliti. Peneliti dalam melakukan dokumentasi ini dengan menggunakan recording, kamera, dan mencari data-data yang sudah tercatat. Alasan menggunakan teknik dokumentasi karena sebagian besar data yang dibutuhkan tersimpan dalam bentuk dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Dokumentasi yang digali untuk mendapat data yang dibutuhkan yaitu berupa arsip, dokumen, dan catatan mengenai Kampung Banjar Agung Mataram, dan Kelompok Wanita Tani (KWT). Untuk menambah data yang dibutuhkan peneliti melakukan pengambilan gambar dan merekam wawancara dengan informan.

Semua teknik pengumpulan data ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, hanya untuk menggambarkan dan menjawab apa yang telah dicantumkan dalam fokus penelitian.

### 5. Teknik Analisis Data

Data yang didapatkan akan dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui menggambarkan fenomena keadaan sebenarnya, melaporkan apa adanya sesuai data data yang diperoleh untuk kemudian diinterpretasikan secara kualitatif untuk mengambil kesimpulan. Menurut Patton, analisis data adalah “proses mengatur uraian data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar.” Definisi tersebut

memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian.<sup>27</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin yaitu sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan bagian internal dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

b. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menuliskan tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

c. Display data

Display data adalah data pendeskripsian sekumpulan informasi terusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga bisa dalam bentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

d. Verifikasi dan penegasan kesimpulan

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data, penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi yaitu

---

<sup>27</sup>Moleog, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h.103.

menemukan makna data yang telah disajikan.<sup>28</sup> Berdasarkan keterangan diatas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada diberbagai sumber yang telah didapat dilapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.



---

<sup>28</sup> Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. (Jakarta:PT Raja GrafindoPersada,2011), h.70.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian tentang Peran Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Berbasis Sumber Daya Lokal Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (study pada Kampung Banjar Agung Mataram Kec. Seputih Mataram, Kab. Lampung Tengah) dengan pembahasan tentang peranan KWT sehingga berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan peran pemberdayaan yang dilakukan pengurus kelompok wanita tani (KWT) terhadap kesejahteraan masyarakat di Kampung Banjar Agung Mataram dapat dilihat dari 6 indikator yaitu Edukasi, Diseminasi informasi, Fasilitasi, Konsultasi, Supervisi/pembinaan, dan Pemantauan/Evaluasi dari enam indikator tersebut pengurus KWT melakukan kegiatan edukasi untuk meningkatkan produksi, serta mempertahankan dan meningkatkan pelanggan produk, cara mempromosikan usaha mereka, menyebarkan informasi kepada anggota mengenai kegiatan KWT dan meningkatkan produksi usaha, aktif menanyakan masalah-masalah yang dihadapi oleh anggota serta memotivasi dan memantau anggota dalam melaksanakan usahanya sesuai yang telah diberikan dengan hal tersebut maka setiap anggota sudah dapat berusaha merubah dirinya menjadi wanita tani yang lebih maju dan dapat memanfaatkan sumber daya yang ada dengan baik, sehingga berdampak pada kesejahteraan masyarakat di kampung Banjar Agung Mataram.

2. Menurut perspektif ekonomi Islam tentang peran pemberdayaan yang dilakukan pengurus kelompok wanita tani (KWT) terhadap kesejahteraan masyarakat. Peranan pengurus KWT adalah kegiatan pembelajaran kepada masyarakat atau sekelompok anggota agar mereka dapat mencapai kehidupan yang lebih baik, di dalam Al-Qur'an surat Ar'rad ayat 11 menjelaskan bahwa Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum melainkan mereka sendiri yang merubahnya, Peran merupakan upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan petani baik dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan sehingga mereka mampu dan berdaya serta menetapkan keputusan sendiri terkait dalam usaha tani yang dilakukannya. dalam ekonomi Islam merupakan sebuah pembelajaran kepada masyarakat atau sekelompok agar mereka dapat mencapai kehidupan yang lebih baik. Dengan hal tersebut maka setiap anggota wanita tani sudah dapat berusaha merubah dirinya menjadi lebih maju dan dapat memanfaatkan sumber daya yang ada. Dan dilihat dari prinsip-prinsip ekonomi dalam Islam program pemberdayaan KWT ini telah berjalan sesuai berdasarkan prinsip tauhid, prinsip bekerja dan berproduktifitas, prinsip tolong-menolong (ta'awun) bahwa setiap berusaha dan mencari rizki harus sesuai dengan aqidah Islam yang telah ditentukan oleh Allah dan senantiasa mengharapkan ridho Allah SWT agar mendapatkan keberuntungan di dunia maupun di akhirat.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan uraian diatas, saran-saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Dinas penyuluhan pertanian dari daerah tersebut khususnya dinas penyuluhan pertanian dari kecamatan dan kabupaten harus lebih aktif dalam melakukan pendampingan terhadap kegiatan KWT kampung banjar agung mataram.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti lebih dalam dan lebih luas khususnya yang berkaitan dengan program-program

pembangunan di sektor sumber daya manusia. Sehingga hasil penelitian dapat digunakan dan menjadi referensi atau petunjuk bagi daerah yang akan diteliti.





## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

AdiFahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung: Rafika Aditama, 2012), h. 2.

Abduk Mujid, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan Islam* (SAJJAD PUBLISHING HOUSE, 2015)

Armaini Rambe, dkk. Analisis alokasi pengeluaran dan tingkat kesejahteraan keluarga, hlm. 16

Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 70.

Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 46.

Daradjat, Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang 2010).

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Depok: Al-Huda, 2010), h. 63.

Departemen Pertanian Badan Pengendali Bimas. 1997. *Pedoman Bercocok Tanam Padi, Palawija, Sayur – sayuran*. Jakarta.

Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya :Amelia, 2003) h. 120.

Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2005)h.16.

Edi Suharto, *Pembangunan, Kebijakan Sosial dan Pekerjaan Sosial: Spektrum Pemikiran.*( Bandung: Lembaga Studi Pembangunan STKS,1997),h.57.

Inin fadzilah, yustiyarso, dan okianna, “peran wanita karir dalam mendukung keberhasilan pendidikan dikota pontianak”, (pontianak: program studi pendidikan sosiologi, FKIP UNTAN Pontianak), h.1.

Kaelan M.S., *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner* (Yogyakarta: Paradigma, 2012), h.74.

Melly Syandi ”Arti Pentingnya Pembangunan Masyarakat di Indonesia, Semarang (Jurnal Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada,2014)h.6.

Moleog, *Lexy. Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2010), h.103.

Muhammad Ar-Rifa’i, *Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 2* (Jakarta : Gema Insani Press, 2012), h. 1335.

Nugroho, Riant. 2008. *Public Polic* . Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

Nyoman, Kontribusi Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga hlm.11-12.

Philipus M. Hadjon, *Pengantar Hukum Administrasi*, (Surabaya: Yuridika 2011), h. 82.

Rosni, Analisis tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di desa Dahari Selebar kecamatan Talawi kabupaten Batubara, Universitas Negeri Medan, hlm. 57

Soerjono Soekanto, *Sosiologi Sebagai Pengantar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 267

Soerjono Soekanto. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada) hal. 106.

Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta. h.277.

Sukidjo, "Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin DiIndonesia", Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta ( Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta), No. / 2012, h. 37.

Superdi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), h.101.

W.J.S. poerwadarminto, *kamus ummumm bahasa Indonesia*, (Jakarta: balai pustaka, 1984), 735.

Yusuf Qardhawi, *PeranNilaidan Moral dalamPerekonomian Islam* (Jakarta: RobbaniPress, 2010), h. 25.

Zulganef, Metode Penelitian Sosial dan Bisnis (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h.11.

### **Sumber Jurnal atau karya ilmiah**

Aan Anshori, “Digitalisasi Ekonomi Syariah”. Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam Vol.7 No.1 (2016): 4, <https://media.neliti.com/media/publications/255674-digitalisasi-ekonomi-syariah-3471210b.pdf>.

Anonim, 2013. Uwi-uwian (Dioscorea) : Pangan Alternatif yang belum Banyak Dieksplotasi. Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi. <http://balitkabi.litbang.pertanian.go.id>.

Ario Pramono, “Pemberdayaan masyarakat melalui program perintisan kawasan wisata alam, studi kasus kampung Wisata Tani, Kelurahan Temas, Kecamatan Batu, Kota Batu”, (Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2017).

Bagong Suyoto, “Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat Miskin,” Masyarakat, Kebudayaan dan Politik, Tahun XIV, Nomor 4. Jurnal (Dosen Sosiologi dan Peneliti Kemiskinan FISIP Universitas Airlangga Unair S1 dan S2) h.25.

Fitria ardilla, ellyn normelani, dan kurnia puji hastuti, “motivasi wanita pekerja diindustri kecil dan rumah tangga (IKRT) kain sasirangan kelurahan seberang mesjid kecamatan banjarmasin tngan kota banarmasin”, program studi pendidikan geografi FKIP, Universitas lambung mangkurat, Vol.2, No 5( September 2015), h.2.

Halimatus Sya'diyah, dengan judul “Pendampingan Kelompok Wanita Tani (KWT) Argosari Dalam Meningkatkan Perekonomian Komunitas Melalui Wirausaha Pengolahan Hasil Pertanian Di Desa Dompok Kecamatan Bendungan Kabupaten Ternggalek.”

Inda Sulfiana, dengan judul skripsi “Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani Maju Makmur Cilegon”

Muhammad Ta'aruf Huda, dengan judul skripsi “Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Wanita Tani (Suatu Studi Deskriptif Tentang Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Putri Mawar oleh Yayasan Spek-Ham Surakarta)”

Munawar Noor, “pemberdayaan masyarakat,” *Jurnal Ilmiah CIVIS*, Vol 1, No 2 (2011): 87, <http://103.98.176.9/index.php/civis/article/viewFile/591/541>.

Okta Woro Kasmini H, Bambang Budi Raharjo, Efa Nugroho, Bertakalswa Hermawati, “Sumber Daya Lokal Sebagai Dasar Perencanaan Program Gizi Daerah Urban,” *Jurnal Mkmi*, Vol. 13 No. 1, (2017): 3, <https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/212892-Sumber-Daya-Lokal-Sebagai-Dasar-Perencan.Pdf>.

Sarifa Suhra, “Kesetaraan Gender Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Hukum Islam”. *Jurnal Al-Ulum (Jurnal Studi-Studi Islam)*, Vol. 13, No. 2 (Desember 2013), h. 374.

Ulfy Putra Sany, “Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al Qur’an”. *Jurnal ilmu dakwah*, Vol 39, No 1 (2019).

Wahidah Ani’atul dengan judul skripsi “Pemberdayaan kelompok Wanita Tani Dahlia melalui optimalisasi janggalan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek”

Yuli kurniyati, Fitri Rahmawati dan pulut suryati “optimalisasi pemanfaatan dan diversifikasi olahan pangan lokal sebagai pemberdayaan masyarakat,” yogyakarta: fakultas ekonomi yogyakarta, Vol. 18, No. 1 (2014): 4, <https://journal.uny.ac.id/index.php/inotek/article/view/3116>.

Zainuddin Sarda, “Kesejahteraan dalam Persepektif Islam pada karyawan Bank syariah ”. *Sardar et all/Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 3 No. 5, 5 Mei 2016, h. 395.

### **Sumber dari internet**

Angka Kemiskinan Provinsi Lampung September 2018 tersedia online di [https://lampung.bps.go.id/pressrelease/2019/01/15/649/angka-kemiskinan-provinsi\\_lampung\\_september-2018.html](https://lampung.bps.go.id/pressrelease/2019/01/15/649/angka-kemiskinan-provinsi_lampung_september-2018.html) diakses pada Tanggal 14 juni 2021.

Bappeda.lampungprov.go.id di aksestanggal 03 November 2020

### **Sumber dari UUD**

Undang-undang No. 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Masyarakat, pasal 1 ayat (1).

## Sumber dari wawancara

Bapak Suparlin, *Wawancara*, Kepala Kampung Banjar Agung Mataram (tanggal 20, mei 2021)

Ibu Aida safitri, *Wawancara*, Bendahara KWT Kampung Banjar Agung Mataram (Tanggal 19, mei 2021)

Ibu Lia Fatmawati, *Wawancara*, Wakil Ketua KWT Kampung Banjar Agung Mataram (Tanggal 17, mei 2021)

Ibu Ratminah, *Wawancara*, Anggota KWT Kampung Banjar Agung Mataram (Tanggal 19, mei 2021)

Ibu Runingsih, *Wawancara*, Ketua KWT Kampung Banjar Agung Mataram (Tanggal 17, mei 2021)

Ibu Sutirah, *Wawancara*, Anggota KWT Kampung Banjar Agung Mataram (Tanggal 18, mei 2021)

Ibu Tri astuti, *Wawancara*, Sekretaris KWT Kampung Banjar Agung Mataram (Tanggal 19, mei 2021)

